

ABSTRAK

Ika Ristiana: *Peran Paguyuban Sastrawati Sunda Patrem dalam Pemeliharaan dan Pengembangan Bahasa-Sastra Sunda di Bandung Tahun 1982-2018*

Paguyuban Sastrawati Sunda Patrem merupakan sebuah organisasi perempuan Sunda di Jawa Barat yang didirikan pada tanggal 4 November 1982. Patrem secara harfiah ialah tusuk sanggul perempuan, Patrem kemudian dijadikan nama dan simbol bagi organisasi sastrawati Sunda yang menjadi simbol keindahan dan kekuatan perempuan Sunda. Peran dan eksistensi Paguyuban Sastrawati Sunda Patrem sudah ada sejak awal didirikannya pada paruh ketiga tahun 1982.

Tujuan penelitian ini ialah ingin membuktikan peran perempuan Sunda terhadap kemajuan bangsa Indonesia melalui organisasi Paguyuban Sastrawati Sunda Patrem, selain itu melalui perannya mampu menegaskan pribahasa “*Awewe Dulang Tinande*” serta kepercayaan bahwa perempuan identik dengan istilah “Sumur, dapur, kasur” saja.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu: heuristik (proses pencarian dan pengumpulan sumber), kritik (proses menganalisis keotentikan sumber), interpretasi (proses penafsiran sumber), dan historiografi (proses rekonstruksi atau penulisan sejarah). Teori yang digunakan mengacu pada konsep pendekatan struktural-fungsional dan teori organisasi menurut Soerjono Soekanto.

Paguyuban Sastrawati Sunda Patrem menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa ibu yang menjadi identitas dari kebudayaan Sunda. Bahasa Sunda digunakan dalam kehidupan berorganisasi baik melalui karya-karyanya maupun kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Paguyuban Sastrawati Sunda Patrem. Peningkatan kualitas kepenulisan anggota, pelatihan kepenulisan bagi orang-orang yang berminat terhadap sastra melalui workshop, seminar, diskusi, dan bedah buku; meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap bahasa dan sastra Sunda melalui berbagai *pasanggiri* (perlombaan); menerbitkan karya sastra berbahasa Sunda; serta melaksanakan program-program lainnya terkait bahasa dan sastra Sunda merupakan agenda Paguyuban sastrawati Sunda Patrem dalam pemeliharaan dan pengembangan bahasa-sastra Sunda di Bandung sebagai bentuk kesadaran dan sebuah upaya untuk mewujudkan pembangunan nasional dalam bidang kebudayaan daerah, khususnya daerah Sunda.